

PENGEMBANGAN APLIKASI SISTEM PEMANTAUAN PRAKTIK INDUSTRI BERBASIS SINKRONISASI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Agus Widodo¹, Budi Santosa², Muhammad Sayuti³, Fitri Nur Mahmudah⁴
^{1, 2, 3, 4}Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No.9, Yogyakarta, Indonesia
Email: fitri.mahmudah@mpgv.uad.ac.id

Article History

Received: 07-10-2023

Revision: 12-10-2023

Accepted: 13-10-2023

Published: 15-10-2023

Abstract. The research aims to: (1) analyze the application of synchronization-based industrial practice systems at SMK Muhammadiyah I Playen; (2) develop a synchronization-based industrial practice system application at SMK Muhammadiyah I Playen; and (3) test the feasibility of the developed school synchronization-based industrial practice system application. The research uses research and development (R&D) methods using the codeigniter framework application. The subjects of the study included students of class XI TKJ SMK Muhammadiyah I Playen, Gunungkidul, Special Region of Yogyakarta. Data analysis uses quantitative analysis. The expected result is the application of industry practices that will be used to monitor students during industry practices based on the Codeigniter framework system. The results of the study include: (1) the PI monitoring system still uses conventional methods, monitoring guidance teachers directly come to the students to carry out PI. Students during attendance still use the presisnsi sheet held by the IDUKA supervisor, students also make activity journals on paper that has been provided by the school to fill in every day; (2) development of a PI monitoring system using the codeigniter framework application that makes it easier for guidance teachers, IDUKA supervisors and students to carry out PI implementation; and (3) a pilot of the PI monitoring system involving 56 students, five teachers, three IDUKA places is very easy to use and more effective.

Keywords: System Applications, Industry Practices, Synchronization, SMK

Abstrak. Penelitian bertujuan untuk: (1) menganalisis aplikasi sistem praktik industri berbasis sinkronisasi di SMK Muhammadiyah I Playen; (2) mengembangkan aplikasi sistem praktik industri berbasis sinkronisasi di SMK Muhammadiyah I Playen; dan (3) menguji kelayakan aplikasi sistem praktik industri berbasis sinkronisasi sekolah yang dikembangkan. Penelitian menggunakan metode *research and development* (R&D) menggunakan aplikasi *framework codeigniter*. Subjek penelitian meliputi peserta didik kelas XI TKJ SMK Muhammadiyah I Playen, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Hasil yang diharapkan adanya aplikasi praktik industri yang layak digunakan memantau siswa selama praktik industri yang berbasis sistem *framework codeigniter*. Hasil penelitian meliputi: (1) sistem monitoring PI masih menggunakan cara konvensional, guru pembimbing monitoring langsung datang ke tempat siswa melaksanakan PI. Siswa saat absensi masih menggunakan lembar presisnsi yang dipegang oleh pembimbing IDUKA, siswa juga membuat jurnal kegiatan dikertas yang sudah disediakan oleh sekolah untuk di isi setiap hari; (2) pengembangan sistem pemantauan PI menggunakan aplikasi *framework codeigniter* yang memudahkan guru pembimbing, pembimbing IDUKA dan siswa untuk melakukan pelaksanaan PI; dan (3) uji coba sistem pemantauan PI melibatkan 56 siswa, lima guru, tiga tempat IDUKA sangat mudah digunakan dan lebih efektif.

Kata Kunci: Aplikasi Sistem, Praktik Industri, Sinkronisasi, SMK

How to Cite: Widodo, A., Santosa, B., Sayuti, M., & Mahmudah, F. N. (2023). Pengembangan Aplikasi Sistem Pemantauan Praktik Industri Berbasis Sinkronisasi di Sekolah Menengah Kejuruan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 1110-1123. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.330>.

PENDAHULUAN

Era Industri 4.0 saat ini teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan di berbagai lembaga baik negeri maupun swasta. Tidak ketinggalan pada lembaga pendidikan juga sangat diperlukan teknologi informasi untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Salah satunya adalah pada pelaksanaan Praktik Industri (PI) sangat membantu komunikasi yang efektif dengan berbagai pihak yang berkepentingan seperti Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) sekolah dan siswa. Teknologi informasi sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran diluar kelas seperti praktik industri dan siswa selalu dalam pantauan sekolah selama pelaksanaan (Wardani, 2019).

Hasil yang mendasar agar terciptanya siswa terampil dengan kompetensi sesuai IDUKA. Tuntutan dunia industri di era Revolusi Industri 4.0 agar lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki karakter disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, tanggung jawab, dan kompetensi yang berbasis dunia industri. Siswa yang sudah mempunyai keterampilan dan pengalaman ini untuk siap berkompetisi dalam mengikuti tuntutan industri yang selalu berubah – ubah mengikuti zaman (Sunarto, 2019). Faktanya banyak dijumpai siswa lulusan SMK yang belum mempunyai kemampuan yang diharapkan oleh IDUKA, salah satunya siswa kurang disiplin waktu. Selain itu, intensitas pembimbing juga masih kurang dalam memantau pelaksanaan siswa PI terputus komunikasi antara guru pembimbing dan pembimbing IDUKA karena dengan sistem yang konvensional pihak IDUKA tidak begitu memperhatikan kriteria yang harus dilakukan kepada siswa. Sistem yang masih konvensional ini semua kegiatan akan terkendala dan tidak bisa berjalan sebagai mestinya (Wardani, 2019). Pelaksanaan program *link and match* sangat ditentukan oleh adanya kerjasama antara sekolah dengan industri sehingga dapat menunjang kompetensi siswa agar mampu bersaing di dunia kerja (Cahyanti, 2018). Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Ixtiarto, 2016) yang mengatakan bahwa hasil kemitraan berupa sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri, guru tamu, prakerin, uji kompetensi kejuruan (UKK), sertifikasi, bantuan peralatan praktik, pendanaan sekolah, beasiswa dari industri, dan recruitment/ penempatan kerja bagi tamatan masih kurang optimal, sehingga penempatan lulusan dalam bekerja belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik.

Persaingan dalam memasuki dunia kerja semakin hari semakin ketat, para pencari kerja dituntut harus memiliki mental, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lapangan pekerjaan pada era sekarang. Tantangan yang dihadapi dalam Revolusi Industri 4.0 ini bukan lagi persaingan antara tenaga kerja manusia melainkan dengan mesin. Kemajuan pesat teknologi baru dalam dunia sains serta meningkatnya kecerdasan buatan bisa

saja menggantikan peran manusia dalam sebuah industri atau perusahaan. Pada era ini juga menghasilkan perubahan yang super cepat hampir semua bidang konvensional dapat digantikan oleh sistem baru yang menawarkan kemudahan praktis dan pelayanan yang memuaskan (Wardani, 2019).

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan akibat perkembangan teknologi informasi seperti munculnya sifat ketergantungan manusia terhadap teknologi informasi. Fenomena yang seperti ini dapat kita lihat dari beberapa data perkembangan akses internet yang begitu signifikan perkembangannya. Hasil survei dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2019-2022, pengguna internet berjumlah 73,7 persen, naik 64,8 persen dari tahun 2018, sehingga pengguna internet Indonesia diperkirakan sebanyak 196,7 juta pengguna (APJII, 2020). Referensi lain mendeskripsikan jenis konten yang diakses oleh pengguna internet di Indonesia, seperti *youtube* (88%), *whatsapp* (84%), *facebook* (82%), *instagram* (79%) dan *twitter* (56%). Animo masyarakat dalam menggunakan media sosial sangat tinggi membuktikan bahwa *whatsapp* menempati peringkat kedua setelah *youtube* (Harahap, 2020). Orang yang mempunyai *smartphone* akan lebih rajin dalam mencari informasi. Berdasarkan hasil survei, para pengguna *smartphone* rata-rata menggunakan perangkatnya lebih dari dua jam per hari. Selama waktu tersebut pengguna cenderung mengakses sehari-hari untuk internet (24 menit 29 detik), sosial media (17 menit 29 detik), musik (15 menit 38 detik) dan main *games* (14 menit 26 detik) (APJII, 2020).

Penguasaan keterampilan abad 21 sangat penting untuk dikuasai oleh semua pendidikan dan siswa. Menguasai teknologi informasi sangat membantu perkembangan di dunia pendidikan untuk menghadapi dunia kerja ataupun menghadapi dunia usaha. Dengan perkembangan teknologi semua kegiatan tidak lepas dari internet. Sebelum abad 21, banyak dunia pendidikan masih memakai sistem manual sehingga memerlukan waktu yang lama dalam menyelesaikan tugasnya (Rahman, 2021). SMK setiap tahun selalu melaksanakan program pembelajaran yang melibatkan dunia industri untuk melaksanakan Praktik Industri (PI). PI adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui praktik langsung di IDUKA secara terarah untuk mencapai suatu tingkatan keahlian profesional (Djojonegoro, 1998). Pelaksanaan PI sangat membantu para siswa untuk mendapatkan pengalaman sesuai dengan program keterampilan dan keahliannya. Selain mendapatkan pengalaman juga akan mendapatkan berbagai manfaat. Manfaat tersebut antara lain menumbuhkan sikap kerja yang tinggi, siswa mendapatkan kompetensi yang tidak

didapatkan di sekolah, memberikan motivasi dan meningkatkan etos kerja siswa (Hamalik, praktik industri, 2007).

Berbagai masalah yang ditemui dalam PI yaitu berdasarkan data dari sekolah SMK Muhammadiyah I Playen terdapat 100% (seluruhnya) tempat PI yang masih menggunakan absensi manual (SMK Muhammadiyah I, 2019). Sehingga kurang efektif karena belum bisa dikontrol oleh semua pihak yang terlibat dalam pemantauan PI setiap hari siswa masuk. Pembuatan jurnal kegiatan juga masih manual sehingga hasilnya kurang maksimal. Sebagaimana yang ditemui di lapangan siswa dalam pengisian jurnal kegiatan dilakukan setelah selesai PI yang seharusnya dilakukan setiap hari siswa masuk PI. Ketidakhadiran siswa saat PI tidak segera diberitahukan kepada pihak pembimbing PI atau sekolah sehingga pembimbing dan pihak sekolah tidak bisa memantau kedisiplinan siswa. Ada komunikasi yang terputus antara pihak sekolah dan orang tua dalam hal pemantauan siswa saat melaksanakan PI. Sehingga yang seharusnya orang tua dapat mengetahui kehadiran siswa setiap hari, menjadi tidak dapat mengetahuinya secara pasti.

Aplikasi pemantauan PI dengan menggunakan model *codeigniter*. Dengan aplikasi ini menunjukkan bahwa aplikasi ini berhasil dikembangkan dengan tingkat validitas sebesar 100% yang dapat mengelola masalah serta presensi terbukti valid, kegiatan pemantauan masalah selama PI berhasil dipermudah. Penggunaan aplikasi sangat mudah digunakan dengan hasil penelitian ini akan lebih mudah proses sinkronisasi (Ardhana, 2020). Sistem informasi PI berbasis Android dengan model pengembangan *CodeIgniter*. Aplikasi ini yang dimanfaatkan oleh guru, pembimbing, dan siswa untuk kegiatan PI di Teknik Komputer dan Jaringan agar lebih cepat, mudah, dan efisien dalam melakukan proses PI (Baihaqi, 2020).

Beberapa uraian di atas tentang permasalahan saat pelaksanaan PI diantaranya absensi manual, pembuatan jurnal kegiatan juga masih manual, pengisian jurnal kegiatan dilakukan setelah selesai PI yang seharusnya dilakukan setiap hari siswa masuk PI, ketidakhadiran siswa saat PI tidak segera diberitahukan kepada pihak pembimbing PI atau sekolah, komunikasi yang terputus antara pihak sekolah dan orang tua dalam hal pemantauan siswa saat melaksanakan PI (Ardhana, 2020). Mengatasi permasalahan saat pelaksanaan PI adalah dengan menggunakan aplikasi berbasis android. Dengan tujuan siswa dapat terpantau langsung dalam melaksanakan PI. Aplikasi yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Aplikasi peneliti yang digunakan adalah aplikasi berbasis android dengan sistem *Codeigniter Framework*. Perbedaan dari aplikasi ini dengan peneliti sebelumnya tidak sebatas mengetahui tingkat keakuratan data presensi, kecepatan penggunaan aplikasi, dan kemudahan penggunaan aplikasi (Ardhana, 2020). Untuk menyinkronkan informasi dari beberapa pihak yang terlibat dalam

pelaksanaan PI, terutama dalam presensi kehadiran siswa. Adapun proses absensi dalam aplikasi ini melibatkan guru pembimbing, pembimbing IDUKA, siswa dan orang tua siswa. Sehingga, semua informasi dari presensi siswa akan tersampaikan kepada guru pembimbing dan wali murid dengan mendapatkan notifikasi melalui aplikasi *Whatsapp* setelah ada persetujuan dari pihak pembimbing IDUKA (Noviana, 2021). Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan, maka peneliti bermaksud mengembangkan aplikasi sistem PI berbasis sinkronisasi Sekolah Menengah Kejuruan

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *research and development* (R&D). Penelitian R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian menggunakan lima fase pengembangan, yaitu *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), *evaluation* (evaluasi) ADDIE (Branch, 2009). Penelitian dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Playen Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Subyek penelitian ini dilakukan pada 33 siswa kelas XI jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah 1 Playen, lima guru pembimbing sekolahan dan tiga tempat IDUKA. Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan praktik industri. Penghimpun data selama proses pengembangan aplikasi PHP *My SQL framework condelginer* menggunakan metode wawancara dan angket. Sedangkan instrumen dan data berupa pedoman wawancara (pada saat penelitian pendahuluan) dan angket (angket validasi ahli dan angket penilaian/tanggapan uji coba produk)

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring 5 (lima) tahun terakhir sistem pelaksanaan PI di SMK Muhammadiyah 1 Playen masih menggunakan dokumen/konvensional untuk monitoring siswa PI dengan menggunjungi langsung dan mengisi lembar monitoring seperti tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar monitoring dengan sistem konvensional

Tahun	Monitoring	Jumlah Siswa
2017	Guru Pembimbing langsung datang ke lokasi siswa PI	35
2018	Guru Pembimbing langsung datang ke lokasi siswa PI	32
2019	Guru Pembimbing langsung datang ke lokasi siswa PI	35
2020	Guru Pembimbing langsung datang ke lokasi siswa PI	30
2021	Guru Pembimbing langsung datang ke lokasi siswa PI	33

Sistem konvensional ini guru pembimbing PI datang ke lokasi siswa melaksanakan PI setiap 2 minggu sekali. Guru pembimbing menanyakan langsung ke pembimbing DUDI dan siswa untuk kegiatan selama 2 minggu yang dikerjakan apa saja.

Hasil penelitian menggunakan sistem pemantauan praktik industri berbasis sinkronisasi menggunakan aplikasi *framework* codeigniter.

Monitoring PI dengan Sistem Konvensional

Dari analisis data tentang monitoring siswa ditempat PI ditemukan bahwa semua kegiatan monitoring selama 5 tahun terakhir masih dilakukan dengan cara mengunjungi langsung ketempat PI. Monitoring ini dilakukan oleh guru pembimbing PI selama 2 kali setiap bulan yaitu di minggu kedua dan ke empat. Guru pembimbing mencatat hal -hal yang terjadi ditempat PI seperti absensi siswa, jurnal kegiatan siswa, praktik siswa dalam melaksanakan PI. Dengan monitoring ini guru pembimbing baru mengetahui keadaan siswa yang sebenarnya.

Monitoring PI Menggunakan Aplikasi

Monitoring menggunakan aplikasi pemantauan siswa selama melaksanakan PI sangat efektif dan efisien. Aplikasi ini bisa memantau semua kegiatan yang dilakukan oleh guru pembimbing, pembimbing IDUKA dan siswa. Dari guru pembimbing akan lebih cepat mengetahui tentang kedisiplinan siswa setiap hari, seperti siswa melakukan absensi, membuat jurnal kegiatan, apabila siswa yang tidak absen dan tidak membuat jurnal kegiatan akan lebih mudah untuk menindaklanjuti agar siswa tersebut tidak mengulangi lagi. Pembimbing IDUKA akan lebih mudah untuk mengetahui siswa sudah absen atau belum. Dan pembimbing IDUKA sudah tidak melakukan absensi manual lagi, di samping itu untuk memberikan nilai kepada siswa akan lebih cepat karena tinggal input nilai yang sudah disediakan oleh sistem sesuai kriteria job yang sudah dibuat oleh sekolah.

Analisis Sistem Praktik Industri Berbasis Sinkronisasi

Berdasarkan hasil pengembangan yang didapatkan bahwa aplikasi sistem pemantauan praktik industri berbasis sinkronisasi di SMK Muhammadiyah I Playen melalui beberapa tahapan agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa saat melaksanakan PI ditempat DUDI. Berikut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil analisis pengumpulan masalah

No	Sumber	Kelemahan	Pemecahan
1	Guru	Kurangnya komunikasi antara pembimbing DUDI, Sistem praktik industri masih konvensional sehingga tidak efektif dalam memantau siswa, kedisiplinan siswa lemah,	- Menyediakan sistem aplikasi PI. - Memaksimalkan media aplikasi untuk mempermudah siswa dalam
2	Siswa	Tidak melakukan presensi dan tidak membuat jurnal kegiatan, Kurangnya komunikasi dengan guru pembimbing dari sekolah, banyak informasi terputus terkait dengan indisipliner siswa saat di tempat DUDI,	melakukan absensi dan membuat jurnal kegiatan. - Pihak DUDI akan lebih mudah dalam memantau siswa dalam absensi dan mudah dalam memberikan nilai
3	Pembimbing DUDI	dalam memantau siswa masuk atau tidak masih belum terkontrol dengan baik.	

Berdasarkan temuan pada tabel 3, banyak permasalahan dalam pelaksanaan praktik industri salah satunya adalah model sistem praktik industri masih konvensional yaitu absensi, jurnal, nilai masih berbentuk *hardcopy*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa metode pemantau siswa praktik industri masih konvensional kurang efektif dalam pelaksanaan PI. Analisis kebutuhan tersebut peneliti menarik kesimpulan perlunya pengembangan sistem aplikasi berbasis sinkronisasi. Dari *handphone/laptop* dapat dipergunakan sebagai media untuk melakukan pemantauan kedisiplinan siswa bagi guru pembimbing, absensi siswa lebih mudah, siswa membuat jurnal kegiatan lebih mudah, memberikan nilai lebih simpel bagi pemilik IDUKA.

Tabel 3. Prototipe kegiatan praktik industri

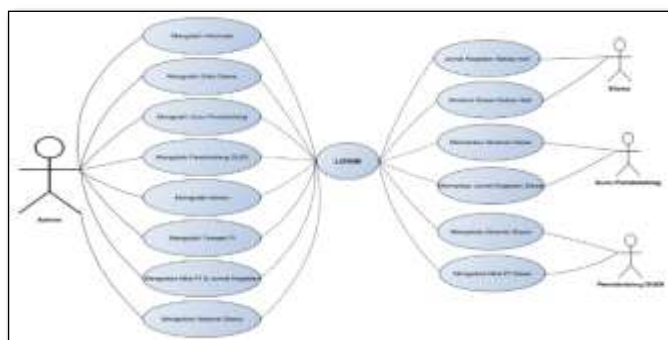
No	Kegiatan	Keterangan
1	Mantau absensi dan pembuatan jurnal kegiatan	Dilakukan oleh guru pembimbing sekolah setiap hari dalam memantau siswa agar mengetahui apabila ada siswa yang indisipliner
2	Absensi masuk dan pulang	Siswa setiap masuk PI wajib absensi melalui aplikasi
3	Membuat jurnal kegiatan	Setiap hari siswa membuat jurnal kegiatan setelah selesai melakukan kegiatan setiap harinya
4	Memvalidasi absensi siswa saat masuk	Pembimbing IDUKA memvalidasi absensi siswa, karena kalau tidak divalidasi maka siswa belum dinyatakan masuk PI
5	Memberikan nilai kepada siswa diakhir pelaksanaan PI	Pembimbing IDUKA menginput/ memberikan nilai pada siswa di akhir kegiatan PI

Pengembangan Sistem Aplikasi Sistem Praktik Industri

Pengembangan aplikasi ini melalui tahap validasi yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Menurut Bapak Fera Zulkarnain sebagai ahli media menjawab berbagai pertanyaan pada angket uji kelayakan dengan hasil rata-rata 3.8. Adapun muatan yang dinilai pada kelayakan media meliputi penampilan sistem aplikasi PI, ketajaman tampilan aplikasi PI, keterbacaan tulisan, ukuran huruf, warna huruf, kesesuaian *setting* aplikasi PI, penggunaan bahasa di dalam aplikasi PI, kecepatan sistem aplikasi PI. Menurut perhitungan skala *likert* bahwa nilai rata-rata itu menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk kategori layak tanpa revisi. Dengan demikian aplikasi ini dapat dipergunakan sebagai penelitian lebih lanjut.

Menurut Bapak LAW sebagai ahli materi menyatakan bahwa aplikasi ini sudah sesuai dan layak untuk dipergunakan. Yang dinilai pada angket validasi materi ini meliputi kesesuaian materi dengan tujuan awal kegiatan PI, kesesuaian materi dengan tingkatan siswa responden, kesesuaian materi dengan tujuan PI berdasarkan kurikulum pada kompetensi terkait, tingkat kedalaman materi pelaksanaan PI, informasi tambahan yang memudahkan untuk memahami materi selama PI, urutan penyajian materi PI, efektifitas dan efisiensi pencapaian keahlian, kesesuaian dengan karakteristik sasaran (siswa). Berdasarkan angket yang telah diisi dan melihat secara langsung aplikasi yang dikembangkan dan penilainya menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan adalah 3.75 yang berarti layak digunakan.

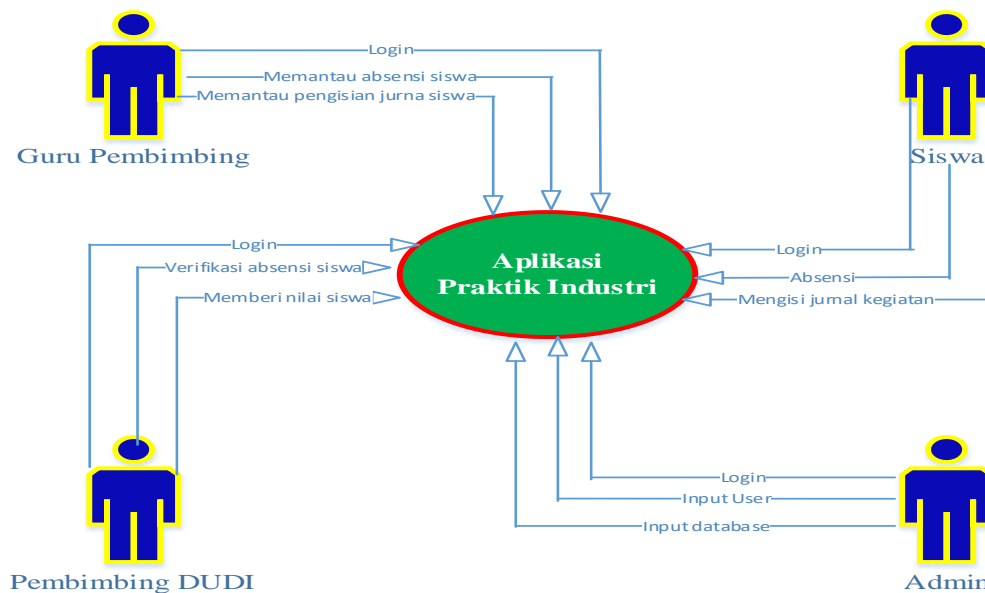
Proses pengembangan media ini melalui beberapa tahapan supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Berawal dari analisis, desain, pengembangan, implementasi, evaluasi. Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap implementasi. Dari hasil tahapan didapatkan media yang tepat untuk mengatasi permasalahan pelaksanaan praktik industri yaitu dengan pengembangan aplikasi sistem PI berbasis *PHP mysql framework condelginer. Use case diagram. Use case diagram* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem aplikasi PI dan siapa saja yang berhak menggunakannya. *use case diagram* secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Use case diagram

Data Flow Diagram

DFD adalah gambaran alur informasi dari pemrosesan input sampai ke output pada suatu sistem. DFD digunakan karena banyak alur kerja yang lebih sulit digambarkan dengan deskripsi kata dan lebih efektif bila menggunakan diagram. Pada proses *software development*, DFD adalah alat untuk menjabarkan dan menganalisis lebih dalam sebuah sistem informasi. Analisis inilah yang kemudian diserahkan kepada *programmer* guna membuat *coding*.




Gambar 2. Data flow diagram

Pengembangan aplikasi sistem PI berbasis PHP *mysql condelginer framework* memuat tampilan yang berisi tentang halaman *login* digunakan untuk admin, siswa, guru pembimbing, pembimbing IDUKA yang menampilkan *username* dan *password* untuk *login*. Halaman *dashboard* admin menampilkan beranda, data siswa, referensi, ganti *password*. Untuk tampilan *dashboard* siswa meliputi beranda, input kegiatan, penilaian, dan ganti *password*. Tampilan *dashboard* guru pembimbing dan pembimbing IDUKA yaitu data siswa dan penilaian siswa.

Implementation (implementasi)

Form login

Halaman *login* merupakan menu untuk masuk menentukan hak akses dan menggunakan aplikasi jika berhasil login. Tampilan ini terdapat dua input meliputi input *username* dan input *password* serta satu simbol masuk seperti gambar di bawah ini.



Masuk

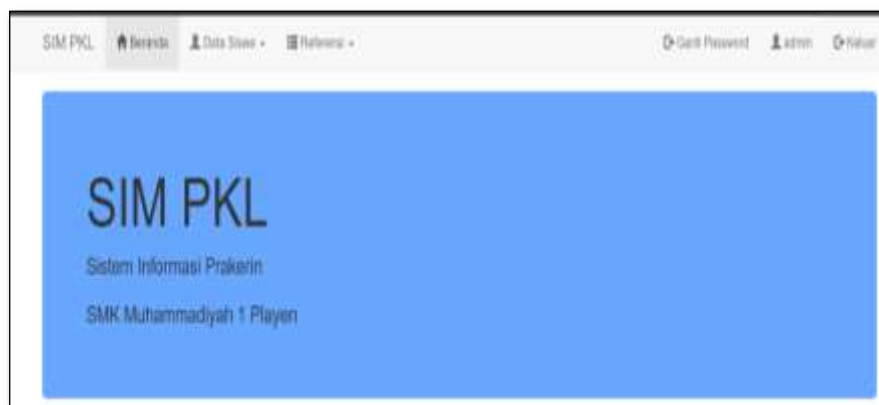
Email/Username:

Kata Sandi:

Ingatkan Saya:

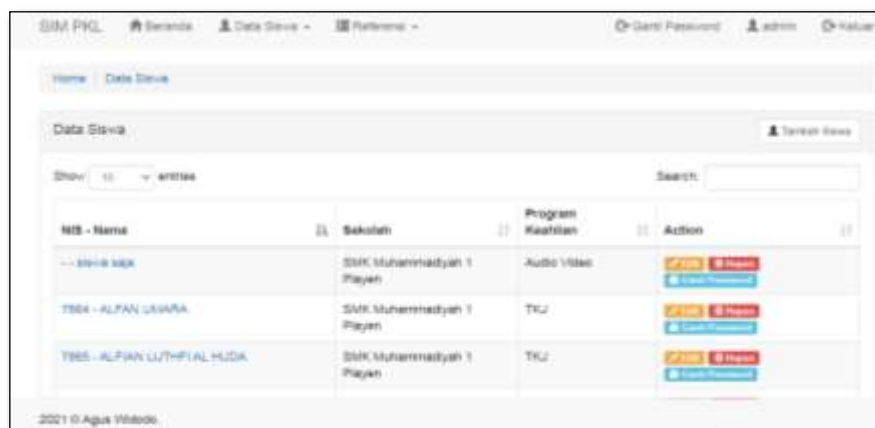
Gambar 3. Tampilan halaman login

Pada tampilan halaman admin merupakan tampilan awal pada saat admin berhasil melakukan login. Tampilan awal admin seperti gambar seperti di bawah ini:



Gambar 4. Tampilan halaman admin

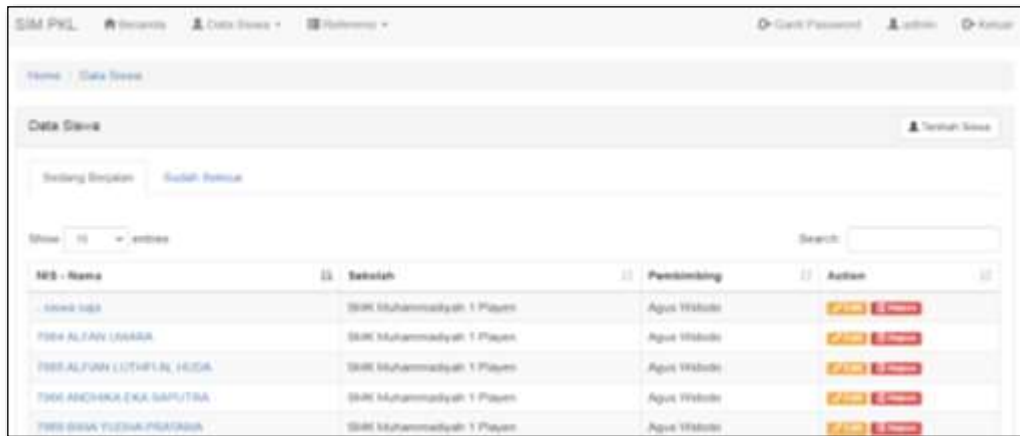
Selanjutnya, tampilan data siswa meliputi data siswa dan kegiatan PI. Tampilan data siswa seperti nama siswa, sekolah, program keahlian bisa dilihat di gambar di bawah ini.



MS - Nama	Sekolah	Program Keahlian	Action
-- siswa sisk	SMK Muhammadiyah 1 Playen	Audio Video	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Tambah"/>
YB4 - ALFAN USARA	SMK Muhammadiyah 1 Playen	TKJ	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Tambah"/>
YB5 - ALFAN LUTHFIAL HUDA	SMK Muhammadiyah 1 Playen	TKJ	<input type="button" value="Edit"/> <input type="button" value="Hapus"/> <input type="button" value="Tambah"/>

Gambar 5. Tampilan data siswa

Tampilan halaman kelompok PI yang bersisi nama siswa, sekolah, pembimbing sekolah dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



NIS - Nama	Sekolah	Pembimbing	Action
100001001	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Agus Widodo	Tambah Hapus
100001002	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Agus Widodo	Tambah Hapus
100001003	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Agus Widodo	Tambah Hapus
100001004	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Agus Widodo	Tambah Hapus
100001005	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Agus Widodo	Tambah Hapus

Gambar 6. Tampilan halaman kelompok PI

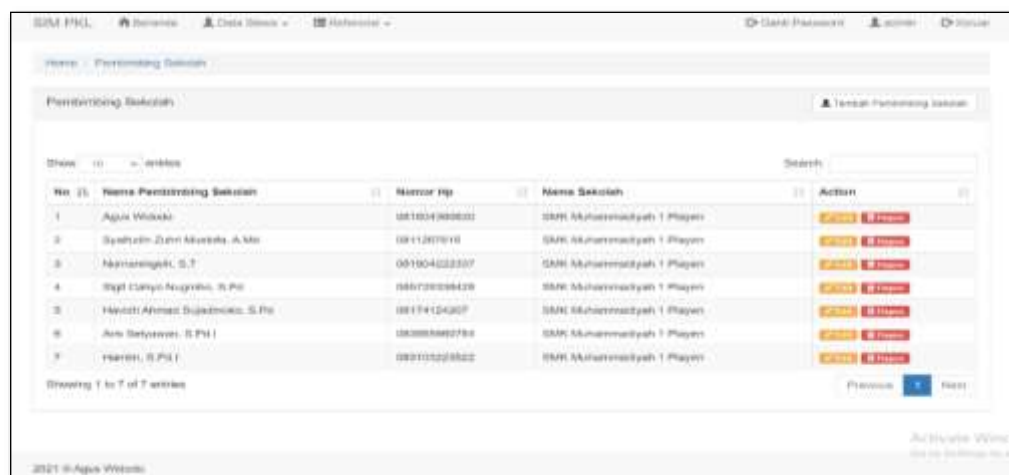
Halaman tempat PI. Tampilan ini merupakan kumpulan data tempat PI setiap bidang keahlian yang dituju, seperti pada gambar di bawah ini.



Nama	Bidang	Action
PT Kencana Sekeloa Training Center	TGU	Tambah Hapus
ANANDA COMPUTER	TGU	Tambah Hapus
ANANDA LAPTOP	TGU	Tambah Hapus
TI BERAKSI BERKOMPAS	TGU	Tambah Hapus
PROFESIONAL COMPUTER	TGU	Tambah Hapus
HEWLETT JAYA COMPUTER	TGU	Tambah Hapus
SAVINDO COMPUTER	TGU	Tambah Hapus
MESTER LAPTOP JOGJA	TGU	Tambah Hapus
SALON LAPTOP JOGJA	TGU	Tambah Hapus
TANCOBA	TGU	Tambah Hapus

Gambar 7. Tampilan halaman tempat PI

Halaman pembimbing sekolah Tampilan ini merupakan kumpulan data pembimbing sekolah yang akan memantau/memonitoring siswa selama PI, tampilannya seperti pada gambar di bawah ini.



No	Nama Pembimbing Sekolah	Nomor Hp	Nama Sekolah	Action
1	Agus Widodo	08180498882	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Tambah Hapus
2	Syaiful Zuhri Mustafa, A.Md	0811207916	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Tambah Hapus
3	Marsongki, S.T	08190422337	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Tambah Hapus
4	Wiji Daryo Nugroho, S.Pd	08672888428	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Tambah Hapus
5	Hezkiyeh Almas Sujudin, S.Pd	08174124207	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Tambah Hapus
6	Ach Saesyan, S.Pd I	08388882783	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Tambah Hapus
7	Harini, S.Pd I	08210228822	SMK Muhammadiyah 1 Piyem	Tambah Hapus

Gambar 8. Tampilan halaman pembimbing sekolah

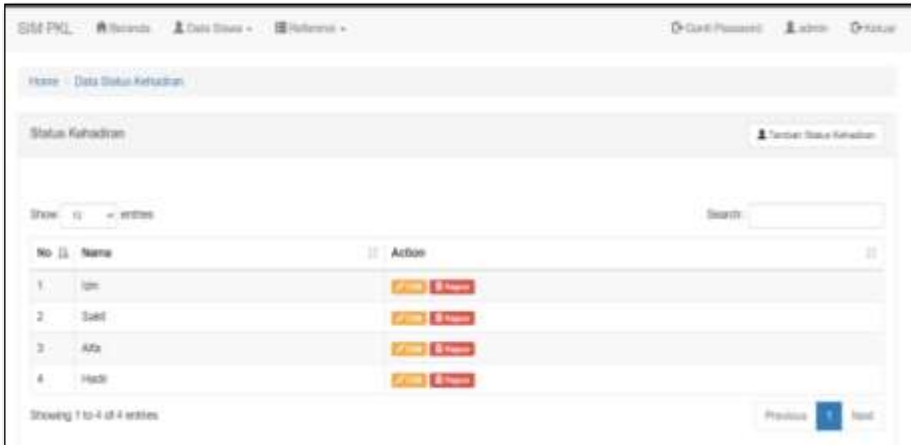
Halaman program keahlian, Halaman ini memuat data pemilik tempat IDUKA yang mendampingi siswa selama melaksanakan PI di tempat IDUKA, dapat dilihat pada gambar berikut:



No	Nama Pemilik/Instansi	Nomor Handphone	NPWP	Alamat	Aksi
1	Bakri	0898	-	PI Praktek Adana Training gading	Detail & Hapus
2	MURAHARDI PERBENTONG	0274-82980	-	AWANGGA COMPUTER	Detail & Hapus
3	SUTWATI, S. Hum	0872262076	-	ILAH COMPUTER	Detail & Hapus
4	WALDI ALIFIANAWATI	08877980275	-	AWAZAL LAPTOP	Detail & Hapus
5	WANA	08222661088	-	CGI MIMBARA TAMAN COMPUTER	Detail & Hapus
6	Dewanti Agung N. ST	08722664576	-	DIMASWA DATANG COMPUTER	Detail & Hapus
7	MILYI CONSULTING & Dev. Adv	0274-821887	-	GRAND KEMBARANG EDA INFORMATIKA	Detail & Hapus
8	WALDI SANTOSA, S. Hum	0274-821182	-	GRAND PRABONGGA PERUSAHAAN CLARIFIA	Detail & Hapus
9	WARTONO	08672268077	-	DIMAS COMPUTER	Detail & Hapus
10	ANANDI WARTATI, S. Pdi	08722666008	-	WETAN, JOMBANG COMPUTER	Detail & Hapus

Gambar 9. Tampilan halaman program keahlian

Halaman data kehadiran siswa Halaman ini merupakan tampilan perizinan selama pelaksanaan PI, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



No	Nama	Aksi
1	ipn	Detail & Hapus
2	Sel	Detail & Hapus
3	AKs	Detail & Hapus
4	Has	Detail & Hapus

Gambar 10. Tampilan halaman data kehadiran siswa

Halaman kategori penilaian, Halaman ini merupakan tampilan kategori penilaian selama melaksanakan PI di tempat IDUKA, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



No	Nama	Aksi
1	Pembelajaran Teoritis (Dok)	Detail & Hapus
2	Pembelajaran Praktis	Detail & Hapus
3	Keabsahan Dokumen	Detail & Hapus
4	Keabsahan Laporan	Detail & Hapus
5	Penggunaan Alat	Detail & Hapus
6	Pemantauan dan Penilaian (DPR)	Detail & Hapus
7	Adaptasi Praker	Detail & Hapus
8	Aplikasi Sistem	Detail & Hapus
9	Sistem Operasi dan Jaringan Komputer	Detail & Hapus
10	Administrasi dan Jaringan Komputer	Detail & Hapus

Gambar 11. Tampilan halaman kategori penilaian

Halaman rekap kehadiran siswa di tempat IDUKA Halaman ini merupakan tampilan rekap kehadiran siswa selama melaksanakan PI ditempat IDUKA, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

No.	Nama	Tanggal	Jam Dukung	Jam Pulang	Status Kehadiran	Keterangan
1	SUNDA MALEH AHMAD HAFIYAN	02 Februari 2020	08:00:00	14:00:00	HADIR	
2	SUNDA MALEH AHMAD HAFIYAN	02 Februari 2020	08:00:00	14:00:00	HADIR	
3	SUNDA MALEH AHMAD HAFIYAN	02 Maret 2020	08:00:00	14:00:00	HADIR	
4	MHAMMAD HAFIYAN RAHMANUS'AN	02 Februari 2020	08:00:00	14:00:00	HADIR	
5	MHAMMAD HAFIYAN RAHMANUS'AN	02 Februari 2020	08:00:00	14:00:00	HADIR	
6	MHAMMAD HAFIYAN RAHMANUS'AN	02 Maret 2020	08:00:00	14:00:00	HADIR	

Gambar 12. Tampilan halaman rekap kehadiran siswa di tempat IDUKA

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan temuan penelitian ini dapat di simpulkan bahwa sistem monitoring PI SMK Muhammadiyah 1 Playen selama ini masih menggunakan cara konvensional yang kurang efektif dalam memantau pelaksanaan PI. Pelaksanaan PI masih menggunakan absensi dan jurnal kegiatan berupa kertas yang harus di isi oleh siswa. Guru pembimbing juga masih menggunakan kertas saat monitoring siswa. Pembimbing IDUKA juga masih menggunakan kertas yang sudah disediakan oleh sekolah untuk presensi dan penilaian siswa. Kemudian pengembangan sistem pemantauan praktik industri berbasis sinkronisasi di SMK Muhammadiyah 1 Playen dengan aplikasi *framework codeigniter* lebih efektif, karena melibatkan guru pembimbing, siswa, dan pembimbing IDUKA. Hasil pengembangan aplikasi *framework codeigniter* menampilkan halaman awal berisi; beranda, tentang, kotak, dan masuk, sehingga mempermudah pengguna. Hasil uji efektifitas pengembangan aplikasi sistem PI memudahkan dan meningkatkan pemantauan PI. Hasil uji coba yang dilakukan oleh 56 siswa, lima guru pembimbing sekolah, dan tiga tempat IDUKA dengan mudah menggunakan aplikasi sistem PI, sehingga lebih cepat pemantauan melaksanakan PI.

REFERENSI

- APJII. (2020, November 09). Survei penetrasi pengguna internet di indonesia bagian penting dari transformasi digital. *Kominfo*, hal. 1.
- Ardhana, N. N. (2020). Pengembangan aplikasi berbasis android untuk pemantauan masalah dalam kegiatan praktik kerja industri siswa di smk negeri 2 malang berdasarkan model extreme programming (LAPAN). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 4[7], 1961-1966.

- Baihaqi, M. A. (2020). Pengembangan aplikasi sistem informasi prakerin berbasis android di jurusan elektronika industri. *Jurnal Edukasi Elektro*, 4[1], 63-64.
- Cahyanti, S. D. (2018). Implementasi program link and match dengan dunia usaha dan dunia industri pada lulusan pemasaran smk negeri 1 surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*.
- Djojonegoro, W. (1998). *Implementasi pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen pelatihan ketenagakerjaan pendekatan terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ixtiarto, B. B. (2016). Kemitraan sekolah menengah kejuruan dengan dunia usaha dan dunia industri. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24[1], 66.
- Noviana, A. (2021). Aplikasi monitoring praktek kerja industri peserta didik smk mutiara bangsa berbasis android. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 341 - 342.